

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mengenai pola pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah di SMPN 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19, dengan hasil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, di SMP Negeri 44 Bandung terdapat pola pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah pada masa pandemi Covid-19. Kebijakan seputar kegiatan pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah di SMP Negeri 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19 diatur oleh pihak sekolah. Bentuk konkritnya berbentuk tata tertib siswa, surat penugasan terhadap guru-guru, serta adanya komitmen bersama pada visi-misi dan tujuan sekolah yang tertuang dalam dokumen kurikulum satuan pendidikan. Latar belakang dari munculnya kegiatan pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah berangkat dari adanya keinginan sekolah untuk memfasilitasi peserta didik dengan memberikan kegiatan positif yang dapat mengarahkan peserta didik memiliki karakter yang baik. Adapun pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah pada masa pandemi Covid-19 tetap dilaksanakan sebab keberadaan agenda ini bukan saja menjadi sebuah pembiasaan melainkan sebuah kebutuhan masyarakat sekolah.

Kedua, nilai-nilai Islam yang dibudayakan oleh SMP Negeri 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19 mencakup beberapa nilai ajaran Islam seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah yang disajikan secara umum atau disampaikan bagian dasarnya. Pemilihan nilai-nilai tersebut merupakan salah satu cara yang dilakukan guna mendekatkan diri dengan apa yang diperintahkan oleh Allāh dan Rasūl-Nya. Selain itu fakta bahwa sekolah ini merupakan sekolah umum menjadi alasan dari tidak adanya penekanan secara khusus terhadap salah satu nilai Islam. Dilaksanakannya pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah pada masa

pandemi Covid-19 bertujuan agar peserta didik memiliki karakter baik, memiliki keterpautan dengan sekolah, serta tidak melupakan nilai-nilai yang telah dibiasakan di SMP Negeri 44 Bandung.

Ketiga, terdapat beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan untuk membina nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah di SMP Negeri 44 Bandung yaitu pembiasaan, literasi perjalanan hidup Rasūlullāh pada kajian malam minggu, kajian liburan yang dilaksanakan selama tiga hari pada saat liburan semester, serta adanya kultum dari guru dan peserta didik yang dipublikasikan. Adapun yang menjadi perbedaan dalam pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah pada masa pandemi Covid-19 tidak berada pada bentuk kegiatannya melainkan terletak pada cara pelaksanaannya.

Keempat, proses pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah di SMP Negeri 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19 tetap dilaksanakan hanya saja penerapannya dilakukan secara daring. Adapun sifat dari pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah pada masa pandemi Covid-19 wajib tapi tidak ada hukuman. Metode yang digunakan dalam membina nilai-nilai Islam melalui budaya Islam pada masa pandemi Covid-19 ialah dengan mencontohkan atau mempratikkan secara langsung serta pada bentuk tertentu dilakukan pula ceramah dan diskusi. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi siswa, guru-guru, wali kelas, dan orang tua. Sedangkan fasilitas yang digunakan terdiri dari laptop, gawai, kuota, selain itu SMPN 44 Bandung juga memfasilitasi dengan memberikan buku panduan serta video pembiasaan SMPN 44 Bandung yang dipublikasikan melalui kanal Youtube sekolah. Faktor pendukung dalam penyelenggaraan pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah pada masa pandemi Covid-19 meliputi adanya dukungan dari beragam pihak seperti kepala sekolah, wakasek, guru-guru, serta orang tua. Selain itu kecakapan guru-guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran *conference* menjadi salah satu faktor penunjang dalam pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah pada masa pandemi Covid-19. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu diperlukannya penyediaan modal lebih seperti untuk keperluan gawai, kuota, atau

bahkan faktor penghambat pun bisa muncul dari diri peserta didik, serta permasalahan ekonomi. Sehingga solusi sekolah dalam mengatasi hambatan yang dialami ialah dengan menyiapkan perangkat elektronik bagi peserta didik yang membutuhkan.

Kelima, hasil pola pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah di SMP Negeri 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19, tercermin dari hal-hal positif yang tumbuh dalam diri peserta didik setelah mengikuti kegiatan tersebut. Seperti meningkatnya keimanan dan ketakwaan sebagai bentuk dari pembinaan nilai akidah. Menjadi semangat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'ān, serta lebih rajin pula melaksanakan ibadah salat berkat adanya pembinaan nilai ibadah. serta bertambahnya wawasan peserta didik sebagai bentuk dari adanya pembinaan nilai-nilai sejarah. Disamping itu terbentuknya kedisiplinan dan tumbuhnya spontanitas dan kepedulian terhadap sekitar sebagai wujud dari tumbuhnya moral. Selain itu hasil lainnya dari pola pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah di SMP Negeri 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19 dapat terukur melalui respon positif yang diberikan peserta didik dan guru. Meskipun kedua belah pihak sepakat bahwa idealnya pola pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah dilakukan sebagaimana diluar masa pandemi Covid-19 dalam hal ini yaitu dilakukan secara luring.

5.2 Rekomendasi

Setelah ditarik kesimpulan tentang pola pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah di SMPN 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19. Maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat menjadi masukan dalam upaya pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah.

5.2.1 Untuk SMP Negeri 44 Bandung

1. Mengembangkan dan meningkatkan lagi program yang telah dilaksanakan.
2. Membuat hasil pengukuran terhadap penyelenggaraan pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah pada masa pandemi Covid-19.
3. Melanjutkan program-program yang telah menjadi bagian dari budaya sekolah.

5.2.2 Untuk Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terhadap setiap mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya untuk setiap lulusannya yang menjadi guru PAI agar dapat menerapkan pola pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah di tempat mengajarnya masing-masing.

5.2.3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan gambaran seputar pola pembinaan nilai-nilai Islam melalui budaya sekolah di SMPN 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis secara lebih mendalam sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih jelas dan komprehensif.